

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dimana terdapat 2 *Cluster* yang terbentuk dari pengelompokan kota-kota di Indonesia berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan ciri/karakteristik tiap *Cluster* dapat dilihat berdasarkan rata-rata variabel pada kedua *Cluster* yang terbentuk.

1. Pengelompokan kota-kota di Indonesia diperoleh 2 *Cluster*:
 - a. *Cluster* pertama terdiri dari Meulaboh, Banda Aceh, Lhokseumawe, Sibolga, Pematang Siantar, Medan, Padangsidempuan, Bukittinggi, Tembilahan, Pekanbaru, Dumai, Bungo, Jambi, Palembang, Lubuklinggau, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Batam, Tanjung Pinang, Jakarta, Bogor, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Bekasi, Depok, Tasikmalaya, Cilacap, Purwokerto, Surakarta, Semarang, Tegal, Yogyakarta, Jember, Banyuwangi, Sumenep, Kediri, Malang, Probolinggo, Madiun, Surabaya, Cilegon, Denpasar, Mataram, Bima, Maumere, Kupang, Singkawang, Sampit, Palangka Raya, Tanjung, Banjarmasin, Samarinda, Manado, Palu, , Watampone, Makassar, Pare-Pare, Palopo, Kendari, Gorontalo, Mamuju, Ambon, Ternate, Manokwari, Sorong, Jayapura.
 - b. *Cluster* kedua terdiri dari Padang, Bengkulu, Metro, Tanjung Pandan, Kudus, Tangerang, Serang, Singaraja, Pontianak, Balikpapan, Tarakan, Bulukumba, Bau-Bau, Tual, Merauke.
2. Ciri/karakteristik kota-kota yang terbentuk:
 - a. *Cluster* pertama beranggotakan 67 kota. Pada *Cluster* ini memiliki ciri/karakteristik variabel tingkat inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen secara rata-rata rendah.
 - b. *Cluster* kedua beranggotakan 15 kota. Pada *Cluster* ini memiliki ciri/karakteristik variabel tingkat inflasi berdasarkan Indeks harga Konsumen secara rata-rata tinggi.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Berdasarkan hasil *Cluster* dan karakteristik yang diperoleh maka untuk pemerintah pusat dan daerah atau badan-badan lain yang terkait agar lebih memperhatikan kota-kota yang Indeks Harga Konsumennya tinggi ataupun yang rendah serta mencari solusi untuk menanggulangnya.
2. Untuk mengukur tingkat inflasi selain menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) perlu juga dilakukan pengukuran berdasarkan indeks yang lain.
3. Di dalam penggunaan analisis *Cluster* sebaiknya menerapkan kasus lain dengan metode analisis yang berbeda agar lebih menunjang pengetahuan tentang analisis *Cluster*.

